

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Di kehidupan pada masa kini, perubahan zaman selalu berjalan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perusahaan yang besar, semakin banyak tantangan yang harus dihadapi. Khususnya pada negara Indonesia yang tergolong sebagai negara berkembang, salah satunya yaitu Kota Batam. Kota Batam merupakan salah satu kota di Indonesia yang mengalami perkembangan pesat saat ini. Banyak perusahaan maupun organisasi yang telah dibangun dalam kota Batam. Tidak hanya itu, Kota Batam juga berdekatan dengan negara Singapura & negara Malaysia sehingga dapat menjalin hubungan kerjasama serta membangun perusahaan antar negara tetangga.

Walaupun perusahaan / organisasi telah berkembang besar, setiap perusahaan/organisasi tentu ingin memberikan terbaik dalam kelancaran perusahaan di masa akan datang. Semakin banyak peraturan yang harus diterapkan pada setiap karyawan. Bahkan bagi pelamar kerja kesulitan dalam mencari pekerjaan dikarenakan persyaratan, kemampuan yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan/organisasi, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan jumlah pengangguran. Namun, di sisi lain, perusahaan dapat berjalan dengan baik, tetapi prosedur tata kerja yang diterapkan tidak selalu berjalan sesuai ekspektasi yang diharapkan dalam perusahaan.

PT Pelangi Batam merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang desain perdagangan jasa interior. Dari berbagai permasalahan yang dibahas, penulis menemukan bahwa PT Pelangi Batam mengalami permasalahan dalam

pembagian tugas dan tanggung jawab. Terkadang, kriteria dan kinerja yang dilakukan berbeda dengan yang diharapkan. Menurut pendapat manajer marketing, Pak Agus, berpendapat bahwa ia merasa kesulitan dalam menyusun *Standard Operating Procedure (SOP)* perusahaan yang telah dibuat. Bahkan dalam penyusunan dan pembuatan SOP ini membutuhkan perkiraan waktu kurang lebih 2 bulan. Alasan terjadi masalah ini dikarenakan SOP yang telah dibuat tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Maka, dapat membuat para karyawan sebelumnya mengalami *turnover* sehingga dalam perekrutan karyawan baru tetap menggunakan SOP yang dibuat sebelumnya namun belum memahami prosedur kerja secara mendalam. Berdasarkan isu dan permasalahan dalam perusahaan tersebut, maka penulis ingin meneliti serta merancang dengan judul **“Perancangan dan Pengembangan *Standard Operating Procedure* di PT Pelangi Batam”**.

## **1.2. Ruang Lingkup**

Pada pembahasan ruang lingkup dalam proyek Kerja Praktek ini adalah berupa sistem prosedur kerja pada PT Pelangi Batam. Sistem prosedur kerja ini dibuat berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan pada PT Pelangi Batam. Selain membuat sistem prosedur kerja, penulis akan membahas tentang analisis kerja (*job analysis*) berupa deskripsi kerja (*job description*) dan spesifikasi kerja (*job specification*) suatu pekerjaan, Maka penulis akan merancang sebuah SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk memperjelas sistem alur prosedur kerja karyawan.

### 1.3. Tujuan Proyek

Tujuan dalam pembuatan Kerja Praktek ini adalah untuk membantu PT Pelangi Batam menerapkan *Standard Operating Procedure* agar dapat menghasilkan struktur kerja yang efektif dan efisien, teknis yang akurat, dan dapat mempertahankan bisnis perusahaan. Tujuan ini juga dapat membantu untuk mengurangi peningkatan *turnover* pada PT Pelangi Batam.

### 1.4. Luaran Proyek

Luaran dari proyek ini adalah menganalisa dan membuat output dalam bentuk buku panduan mengenai *Standard Operating Procedure* yang telah dirancang oleh peneliti baik dari diagram sktrukur jabatan, tugas dan tanggung jawab jabatan, dan lainnya agar tidak menimbulkan kebingungan dalam kinerja kerja yang dilakukan. Dalam buku panduan ini berisi mengenai:

1. *Job description* dan *Job specification* karyawan
2. SOP (*Standard Operating Procedure*) karyawan

### 1.5. Manfaat Proyek

Pada proyek Kerja Praktek ini diharapkan penulis mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

#### a. Bagi Akademis

Dapat memberikan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan *Standard Operating Procedure* dapat mampu menganalisa, mengobservasi serta mendapatkan ilmu pengetahuan dari teori maupun di lapangan pada masalah yang terjadi dalam lingkungan kerja. Dengan melaksanakan kerja

praktek ini, mahasiswa mampu memberi solusi prosedur kerja dalam suatu perusahaan.

**b. Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat meningkatkan serta keakuratan dalam sistem kinerja perusahaan yang tepat dan jelas pada PT Pelangi Batam. Maka, karyawan dapat mengetahui serta memahami prosedur kerja berupa jadwal operasional, tugas, tanggung jawab serta kinerja perubahan internal lainnya.

**1.6. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menguraikan secara garis besar penjelasan dalam bentuk isu, model, dan pembahasan yang terdapat pada setiap bab. Ada 7 macam sistematika pembahasan yang disajikan yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara singkat tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat, serta sistematika pembahasan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi teori, tinjauan pustaka, uraian, materi serta informasi yang berkaitan dengan dasar pelaksanaan kerja praktek yang akan dibahas.

**BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menjelaskan singkat tentang identitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas kegiatan operasional perusahaan, serta sistem yang digunakan dalam perusahaan.

#### **BAB IV : METODOLOGI**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan, serta tahapan dan jadwal pelaksanaan dalam kerja praktek.

#### **BAB V : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini menguraikan analisis data dan perancangan alat atau sistem implementasi, dan kendala yang terjadi selama proses implementasi.

#### **BAB VI : IMPLEMENTASI**

Bab ini menjelaskan tentang tahap-tahap implementasi dan situasi yang terjadi di lapangan serta setelah diimplementasi di lapangan.

#### **BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran setelah melaksanakan implementasi kerja praktek lapangan secara langsung.